

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Pada yang didapat dari penelitian bahwa terjadi sebuah beberapa hambatan yang dialami oleh masyarakat di Kecamatan Cidadap Kota Bandung, ketika ingin menjalankan sebuah program namun fasilitas serta sarana dan prasarana di Kecamatan Cidadap masih belum cukup untuk menunjang akan adanya sebuah program baru yaitu *food waste*. Peneliti sendiri menjabarkan sebuah hambatan dan kesulitan melalui empat aspek yaitu, pada aspek *Raise Public Awareness* atau meningkatkan kesadaran publik, *Educate the Public* atau pendidikan terhadap masyarakat, aspek *Gathering Input from Public* atau mengumpulkan masukan dari masyarakat, aspek *Engage the Public* atau keterlibatan masyarakat.

1. Pada *Raise Public Awareness* atau meningkatkan kesadaran publik, seperti yang sudah dijelaskan pada analisis dan hasil temuan bahwa hambatan yang dialami oleh partisipan selama berpartisipasi adalah kurangnya fasilitas masih belum dapat menunjang sebuah program baru sehingga masyarakat masih mengandalkan fasilitas dan sarana yang telah tersedia pada sebelumnya. Dalam hal ini masyarakat di Kecamatan Cidadap masih

beberapa yang belum tahu adanya sebuah program baru yaitu *food waste* atau sampah makanan yang dapat mengurangi jumlah sampah di lingkungan masyarakat itu sendiri, apabila terdapat kondisi seperti ini maka ketetapan yang diusulkan adalah peningkatan terhadap fasilitas untuk menunjang sebuah program baru. Diantaranya adalah sebuah pelatihan terhadap masyarakat dan adanya sarana prasarana untuk kebutuhan sebuah program. Sehingga masyarakat dapat berperan dan menjalankan sebuah program dari pemerintah.

2. Kemudian pada *Educate the Public* atau pendidikan pada masyarakat, seperti yang sudah dijelaskan pada analisis dan hasil temuan bahwa, implementasi yang terjadi tidak sesuai dengan realita di lapangan sebab implementasi dari penyelenggaraan pelatihan yang disediakan pemerintah Kota Bandung belum maksimal, sehingga pengetahuan masyarakat dalam pengelolaan sampah masih sebatas pengetahuan umum. Pada masyarakat di Kecamatan Cidadap Kota Bandung sangat ingin berpartisipasi pada sebuah program baru, namun karena belum adanya sebuah pelatihan dari pemerintah maka masyarakat masih harus menunggu akan adanya pelatihan. Partisipasi di lingkungan Kecamatan Cidadap untuk menjalankan sebuah program sangat bagus, hal ini terlihat dari program – program sebelumnya yang selalu terealisasi dengan baik di Kecamatan Cidadap Kota Bandung. Maka dari itu sehingga tidak akan ada kesulitan untuk menjalankan program baru di lingkungan Kecamatan Cidadap.

3. Lalu, pada *Gathering Input from Public* atau Mengumpulkan masukan dari masyarakat, seperti yang sudah dijelaskan pada analisis dan hasil temuan bahwa, dalam hal ini tidak ada masalah yang berarti untuk di lingkungan Kecamatan Cidadap Kota Bandung. Tentu ini dikarenakan terjadi bahwa pada masyarakat di lingkungan Kecamatan Cidadap masih sangat peduli untuk akan lingkungannya sendiri sehingga dapat diartikan bahwa masih memiliki tanggung jawab untuk dapat menjalankan sebuah program. Pemerintah dalam hal ini khususnya Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bandung dapat melakukan masukan dari masyarakat untuk menjadikan program berjalan dengan baik. Hal ini bisa menjadikan kolaborasi antara masyarakat dan pemerintah untuk saling membantu dalam sebuah program baru, ini juga dapat menjadikan monitor terhadap program itu sendiri.
4. Pada *Engage the Public* atau keterlibatan masyarakat, seperti yang sudah dijelaskan pada analisis dan hasil temuan bahwa, untuk sebuah aspek ini keterlibatan masyarakat sangat baik di lingkungan Kecamatan Cidadap Hal ini mengacu dari program sebelum – sebelumnya bahwa tidak pernah tidak terealisasi dan masyarakat mampu menjadi aktif untuk lingkungannya sendiri. Sehingga ini menjadikan keuntungan untuk pemerintah khususnya Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bandung yang ingin menerapkan sebuah program *food waste*. Pendekatan untuk melibatkan masyarakat dalam sebuah program memiliki kesulitan tersendiri hal ini dapat dilihat dari lingkungan

yang mendukung sebuah program itu sendiri, namun di Kecamatan Cidadap masih dapat terlibat aktif.

6.2 Saran

Dari hasil analisis di atas maka hasil yang diperoleh peneliti dilapanganpada, Kecamatan Cidadap, Kota Bandung, hambatan untuk sebuah partisipasi yang dapat terjadi adalah seperti: keterbatasan fasilitas untuk menjalankan sebuah program *food waste*, belum adanya pelatihan akan program *food waste*, dan kurangnya berita akan adanya program baru. Berikut adalah beberapa poin saran yang ditulis dari peneliti yang dapat diharapkan mampu menyelesaikan hambatan dari partisipasi dalam melaksanakan sebuah program:

1. Karena implementasi dari penerapan program *Food Waste* belum terealisasi, maka Pemerintah Kota Bandung dan Dinas Pangan dan Pertanian Kota Bandung, menyelenggarakan sebuah fasilitas yang untuk menunjang program *food waste* atau sampah makanan. dalam hal ini fasilitas yang dimaksud adalah seperti sebuah tempat sampah yang dimaksudkan khusus untuk sampah makanan yang masih *fresh* sehingga dapat diolah kembali makanan tersebut dan tidak menjadikannya sampah makanan.

2. Mengadakan sebuah pelatihan terhadap program *food waste* atau sampah makanan. Diantaranya adalah untuk memberikan pengetahuan terhadap masyarakat apabila ada sampah makanan dan tidak membeli sebuah barang yang tidak dibutuhkan agar tidak terjadi sampah yang terlalu banyak. Contoh dari hal ini bisa kita ketahui apabila kita membeli makanan maka kita harus lebih dulu melihat *expire* dalam produk tersebut sehingga ini dapat menekan sampah makanan yang diakibatkan oleh kadaluarsa dari produk itu sendiri.
3. Hal ini harus dilakukan oleh pemerintah itu sendiri khususnya oleh Dinas Pangan dan Pertanian pada Kota Bandung, agar melaksanakan sebuah himbauan kepada masyarakat bahwa ada sebuah program baru yaitu *food waste* atau sampah makanan. sehingga masyarakat dapat mengetahui dengan baik dan dapat menjalankan program dengan seharusnya yang telah ditentukan. Beberapa contoh untuk membuat berita tentang adanya program baru bisa dari iklan di *televisi, radio, media cetak, dan juga dari RT ataupun RW setempat.*

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Abu, Ahmadi. *Pengantar Sosiologi*. Semarang, 2008

Lexy J. Moleong. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung, 2006

Cohen, Uphoff. *Rural Development Participation*. New York: Cornell University, 1977

Nyah, Roland C. *Chahging The Paradigm; Trust and its Role in Public sector Organization*. Amerika *Reviews of Public Administrasion*. New York, 2000

Rivai, Veithzal,. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2006

Silalahi, Ulber. *Metode Penelitian Sosial*, Bandung: PT Refika Aditama, 2010

Hasil Wawancara

Wawancara dengan kepala camat Kecamatan Cidadap, Kota Bandung. pada tanggal 18/6/2020, di Kantor Kecamatan Cidadap, Hegarmanah, Kota Bandung

Wawancara dengan partisipan 1 dalam menanggulangi masalah *food waste*, pada tanggal 27/6/2020, di Kecamatan Cidadap, Kota Bandung

Wawancara dengan partisipan 2 dalam menanggulangi masalah *food waste*, pada tanggal 27/6/2020, di Kelurahan Hegarmanah, Kecamatan Cidadap, Kota Bandung

Wawancara dengan partisipan 3 dalam menanggulangi masalah *food waste*, pada tanggal 27/6/2020, di Kelurahan Hegarmanah, Kecamatan Cidadap, Kota Bandung

Wawancara dengan partisipan 4 dalam menanggulangi masalah *food waste*, pada tanggal 27/6/2020, di Kelurahan Hegarmanah, Kecamatan Cidadap, Kota Bandung

Wawancara dengan partisipan 5 dalam menanggulangi masalah *food waste*, pada tanggal 28/6/2020, di Kelurahan Cimbeuleuit, Kecamatan Cidadap, Kota Bandung

Wawancara dengan partisipan 6 dalam menanggulangi masalah *food waste*, pada tanggal 28/6/2020, di Kelurahan Cimbeuleuit, Kecamatan Cidadap, Kota Bandung

Wawancara dengan partisipan 7 dalam menanggulangi masalah *food waste*, pada tanggal 29/6/2020, di Kelurahan Ledeng, Kecamatan Cidadap, Kota Bandung

Wawancara dengan partisipan 8 dalam menanggulangi masalah *food waste*, pada tanggal 29/6/2020, di Kelurahan Ledeng, Kecamatan Cidadap, Kota Bandung

Jurnal

Brian Wansink. *Food Waste Paradox: Antecedents of Food Disposal in Low Income Household*. International Journal of Consumer Studies ISSN 1470-6423. New York: 2015.

Etzioni, Amitai dan Tam, Henry. *The Spirit of Community*, London: Fontana, 1995, dikutip dari Lowndes et.al, *Diagnosing and Remediying the Failing of Participation Scheme: CLEAR MODEL*. Leicester: Cambridge Press, 2006. 281-291

Website

Badan Pusat Statistik Kota Bandung. *Proyeksi Penduduk dan Laju Pertumbuhan Di Kota Bandung*.

<https://bandungkota.bps.go.id/statictable/2019/01/04/181/proyeksi-penduduk-dan-laju-pertumbuhan-penduduk-di-kota-bandung-2012---2017.html>

Food and Agriculture Organization of the United Nations. Food Loss and Food Waste. <http://www.fao.org/food-loss-and-food-waste/en/>.

Humas.bandung.go.id <https://humas.bandung.go.id/berita/dai-pun-sebarkan-kang-pisman>,

KBBIDaring. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/sampah>

Republika.co.id. Volume sampah Kota Bandung. <https://nasional.republika.co.id/berita/nasional/daerah/ptaxlk430/volume-sampah-kota-bandung-diklaim-menurun>.

THEGORBALSIA. Sampah Organik dan Anorganik. <https://thegorbalsia.com/sampah/>.